

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penulis memilih pendekatan dan metode ini didasarkan pada kebutuhan dan aspek yang ada di variabel penelitian, dengan harapan metode ini dapat memberikan gambaran dengan tepat dan sistematis mengenai fakta-fakta alamiah yang peneliti temukan di lapangan. Moleong (2010:4) menuliskan bahwa, “..dalam pendekatan kualitatif prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.” Data diperoleh dari wawancara lisan dengan orang-orang dan berbagai perilaku yang diamati terkait fokus penelitian.

Penulis memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian terkait pola asuh anak dengan kedisabilitas, penulis ingin mengetahui kondisi yang komprehensif dari pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitas yang berada di Desa Cipinang.

Penelitian kualitatif berusaha menggali sudut pandang partisipan dengan berbagai strategi yang bersifat interaktif melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi. Siyoto (2015:11) dalam bukunya menyebutkan, “Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kemudian menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).”

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Selain itu dalam penjelasan istilah juga akan dijabarkan aspek dari variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.2.1 Pola Asuh

Pola asuh dalam penelitian ini merupakan sikap yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitasannya untuk menanamkan satu pola tingkah laku tertentu. Adapun sikap yang dimaksud adalah hal-hal yang berkaitan dengan aspek pemberian kontrol, pemberian kehangatan, pelatihan emosi, dan pendisiplinan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitasannya. Adapun keempat aspek tersebut dapat direpresentasikan melalui tindakan berikut:

1. Kontrol merupakan sikap yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan pembatasan, tuntutan, sikap ketat, campur tangan, dan tindakan sewenang-wenang.
2. Kehangatan merupakan sikap yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan perhatian, responsivitas, pemberian waktu, rasa antusias, dan kepekaan terhadap kebutuhan anak.
3. Pelatihan emosi merupakan sikap yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan orang tua saat melatih dan mengabaikan emosi anak.
4. Pendisiplinan merupakan sikap yang ditunjukkan melalui tindakan pembuatan aturan dan pemberian kebebasan kepada anak.

3.2.2 Orang tua

Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak dengan kedisabilitas dan melakukan perawatan atau pengasuhan yang intensif kepada anak dengan kedisabilitas serta bertempat tinggal di Desa Cipinang.

3.2.3 Anak dengan kedisabilitas

Anak dengan kedisabilitas yang dimaksud pada penelitian ini merupakan individu yang berusia 1 sampai dengan 18 tahun yang memiliki kondisi disabilitas atau mengalami gangguan pada kondisi fisik atau mental dan bertempat tinggal di Desa Cipinang.

3.2.4 Desa Cipinang

Desa Cipinang yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan daerah di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung yang memiliki jumlah anak dengan kedisabilitas yang tinggi. Dimana menurut data dari pihak Desa terdapat 30 anak dengan kedisabilitas di Desa Cipinang.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan latar penelitian tertutup, dimana informan dalam penelitian hanya dibatasi terhadap orang tua yang memiliki anak dengan kedisabilitas serta pihak yang memiliki keterkaitan dalam proses pola asuh anak dengan kedisabilitas. Sedangkan pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara dalam penelitian menggunakan pertanyaan terbuka, dimana informan dalam dapat memberikan jawaban sesuai dengan bahasa yang disampaikan, tanpa ada pilihan jawaban yang ditentukan.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Desa Cipinang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena Desa Cipinang merupakan wilayah di Kabupaten Bandung yang memiliki jumlah anak dengan kedisabilitas tertinggi. Dimana menurut data dari pihak Desa, terdapat 30 anak dengan kedisabilitas di wilayah tersebut. Dengan kondisinya tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitas.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis di Desa Cipinang memanfaatkan data dan informasi yang didapatkan dari penggalian langsung di lapangan. Sumber data tersebut dapat dikelompokkan menjadi data primer dan sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data ataupun informasi yang didapatkan dengan cara menanyakan langsung pada informan. Sumber data primer yang penulis akses adalah dengan mendatangi orang-orang yang memiliki keterkaitan dan mengetahui bagaimana proses penerapan pola asuh yang dilakukan kepada anak dengan kedisabilitas. Dimana orang-orang tersebut terdiri dari lima orang tua anak dengan kedisabilitas, satu orang TKSK Kecamatan Cimaung, dan satu orang Kader Desa Cipinang, sehingga dalam penelitian ini terdapat delapan informan yang dimintai keterangan terkait kondisi pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitas.

2. Sumber data sekunder

Selain mendapatkan data atau informasi di lapangan, penelitian ini juga memanfaatkan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data fisik yang telah tersedia di lapangan. Sumber data yang penulis akses dalam penelitian ini adalah berupa dokumen profil desa dan dokumen yang berisi informasi terkait data anak dengan kedisabilitasannya yang berada di Desa Cipinang.

3.4.2 Teknik Menentukan Sumber Data

Untuk menentukan sumber data yang akan digunakan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel tertuju. Dimana sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dulu penulis menentukan kriteria dari sumber data atau informan yang akan dimintai informasi. Adapun dalam penelitian ini penulis memiliki kriteria informan sebagai berikut:

1. Informan bersedia untuk diwawancarai dan dapat memberikan keterangan dengan jelas.
2. Merupakan orang tua anak dengan kedisabilitasannya yang memiliki waktu kebersamaan intensif dengan anak.
3. Apabila selain orang tua, memiliki hubungan dekat kepada anak dengan kedisabilitasannya.
4. Mengetahui bagaimana kondisi pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitasannya
5. Bertempat tinggal di Desa Cipinang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses paling penting dalam penelitian. Untuk itu diperlukan Teknik terarah agar data yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam proses pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Wawancara mendalam (*In Depth Interview*)

Secara sederhana, wawancara adalah kegiatan menanyakan dan menerima informasi dari narasumber tertentu. Esterberg memaparkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi penting dari informan secara mendalam melalui penggambaran cerita. Bentuk wawancara mendalam kemudian terbagi pada wawancara semi-terstruktur dengan instrumen yang dapat dikembangkan seiring proses wawancara, kemudian wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen baku (Sembiring & Oktaviani:2002).

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan tidak sepenuhnya terikat kepada instrumen. Wawancara semi terstruktur digunakan oleh penulis, agar ketika melakukan komunikasi selama wawancara penulis bisa menggunakan bahasa yang lebih leluasa ketika bertanya. Pada proses wawancara penulis melakukannya di rumah informan agar informan lebih merasa nyaman dan dapat memberikan jawaban yang jujur, sekaligus penulis dapat melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan secara langsung oleh orang tua kepada anak dengan kedisabilitasannya.

3.5.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada informan bersamaan ketika sedang dilakukan proses wawancara. Observasi dilakukan untuk memastikan apakah pernyataan yang diberikan oleh informan sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan kepada lima orang tua anak dengan disabilitas dengan mengunjungi rumah mereka secara langsung ketika sedang dilakukan proses wawancara.

3.5.3 Studi dokumentasi

Informasi yang didapatkan melalui percakapan wawancara diperkuat dengan data yang diambil dari sumber data dokumentasi. Dokumen yang didapatkan penulis untuk mendukung informasi di dalam penelitian adalah berupa dokumen profil desa dan data terkait kondisi anak dengan disabilitas yang ada di Desa Cipinang. Dokumen tersebut didapatkan penulis melalui perantara Kader Desa Cipinang.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menilai kesesuaian data yang didapatkan satu sama lain. Proses ini dapat memisahkan data yang terpercaya dan memenuhi unsur

1. Kredibilitas, yang merupakan proses meyakinkan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya, dengan melihat sumber data berasal dari informan atau data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik, dimana dalam triangulasi sumber penulis membandingkan jawaban yang diberikan oleh informan orang tua anak

dengan kedisabilitas dengan jawaban yang diberikan oleh informan lain, yaitu TKSK, Kader Desa, dan Guru SLB. Sedangkan dalam triangulasi teknik, penulis membandingkan hasil dari pengumpulan data yang berasal dari wawancara, obeservasi, dan studi dokumentasi.

2. Transferabilitas, merupakan proses dalam pencatatan hal-hal spesifik dalam penelitian agar konteks penelitian dapat diterapkan pada kondisi kasus lain. Dimana penulis dalam melakukan penelitian menggunakan indikator yang didasari teori yang dikemukakan oleh Baumrind sehingga penelitian memiliki tolok ukur yan sama ketika dilakukan ke tempat lain.
3. Dependabilitas, merupakan proses melihat keterkaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya sehingga diketahui penyebab dari satu masalah. Dilakukan oleh penulis dengan memperhatikan tahapann yang dilakukan selama penelitian.
4. Konfirmabilitas merupakan proses untuk menelusuri kembali sumber data yang diambil agar diketahui kebenarannya. Proses ini dilakukan melalui Ujian Akhir Program Studi yang dimana penulis diuji oleh orang yang memiliki kompetensi.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dalam Hardani dkk (2020:161) tentang analisis data kualitatif, analisis data adalah sebagai berikut.

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dan kebutuhan lainnya yang kemudian dihimpun untuk meningkatkan pemahaman supaya mudah menginformasikan penelitian tersebut pada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan kemudian memilah data, mensintesiskannya selanjutnya mencari pola tertentu, lalu menemukan kepentingannya dan menyimpulkannya dalam bentuk tulisan fakta.

Miles dan Huberman (1992) membagi analisis data penelitian menggunakan model interaktif tiga jalur yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni :

1. Reduksi data

Pada tahap ini, informasi dan data yang telah peneliti dapatkan dari proses observasi dan wawancara disaring untuk memisahkan data yang terpakai maupun tidak. Penyaringan ini juga dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang sebelumnya terpecah karena berasal dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang sistematis.

2. Penyajian data

Proses penyajian data dilakukan dengan mengembangkan deskripsi naratif dari informasi yang tersusun setelah proses penyaringan data. Penyajian data harus memperhatikan penggunaan bahasa yang mudah dipahami agar makna penelitian tidak disalah artikan oleh pembaca. Peneliti menarasikan data yang diperoleh dan menyertakan dokumentasi gambar untuk mendukung informasi.

3. Penarikan kesimpulan

Proses pengolahan data difinalisasi dengan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti kembali mempelajari data dan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap temuan yang bersumber dari observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan sesuai rencana berikut:

1. Tahap persiapan awal
 - 1) Studi literatur
 - 2) Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi
 - 3) Review literatur
 - 4) Bimbingan penyusunan proposal penelitian
 - 5) Penjajakan ke lokasi penelitian
 - 6) Pelaksanaan seminar proposal penelitian
 - 7) Penyusunan instrument penelitian.
 - 8) Mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pemahaman karakteristik lokasi penelitian
 - 2) Persiapan pengumpulan data penelitian
 - 3) Pengumpulan data penelitian
3. Tahap akhir
 - 1) Analisis data penelitian

- 2) Penyusunan laporan penelitian
- 3) Bimbingan penulisan skripsi
- 4) Pengesahan hasil penelitian
- 5) Sidang karya ilmiah akhir
- 6) Penyempurnaan laporan
- 7) Penyerahan skripsi

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Februari hingga bulan Juli 2024

Tabel 2 Jadwal pelaksanaan penelitian

NO.	Uraian	TAHUN 2024						
		Bulan ke						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan Judul	■						
2	Seminar integratif	■						
3	Studi Literatur/Penjajagan		■					
4	Bimbingan Penulisan		■					
5	Seminar Proposal		■					
6	Penyusunan Instrumen Penelitian		■					
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data		■	■	■			
8	Penulisan Laporan Penelitian		■	■	■	■		
9	Bimbingn Skripsi		■	■	■	■		
10	Ujian Akhir Laporan Penelitian						■	■

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024